



## **ANALISIS PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PETUGAS PERAWAT**

**Lilys Irianty Natalia Purba<sup>1\*</sup>, Ellen R.V Purba<sup>2</sup>, Frans Manangsang<sup>2</sup>, Karolina Rumaropen<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Sanitasi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura, Jalan Masuk Poltekkes Padang Bulan, Hedam, Heram, Jayapura, Papua 99351, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura, Jalan Masuk Poltekkes Padang Bulan, Hedam, Heram, Jayapura, Papua 99351, Indonesia

\*[lilys.iriantyp@gmail.com](mailto:lilys.iriantyp@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) oleh tenaga kesehatan, khususnya perawat, merupakan elemen penting dalam mencegah infeksi dan menjaga keselamatan kerja. Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Tanjung Ria menunjukkan bahwa kepatuhan perawat dalam menggunakan APD masih bervariasi, dipengaruhi oleh ketersediaan APD, pemahaman prosedur, serta pelatihan keselamatan kerja yang tidak merata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penggunaan APD dan karakteristik perawat di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Ria. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan rancangan cross-sectional. Sampel sebanyak 10 perawat dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi yang ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar observasi dan analisis dilakukan secara univariat menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menggunakan APD saat bertugas. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin perempuan sebanyak 70%, usia 26–35 tahun dan 36–45 tahun masing-masing 50%, pendidikan perguruan tinggi 100%, serta masa kerja beragam dengan 30% bekerja lebih dari 15 tahun. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan penggunaan APD di Puskesmas Tanjung Ria sangat tinggi, dan keberhasilan ini kemungkinan besar didukung oleh faktor institusional seperti ketersediaan APD, pelatihan, dan pengawasan yang memadai.

Kata kunci: alat pelindung diri; perawat; puskesmas tanjung ria

## **ANALYSIS OF PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT (PPE) UTILIZATION AMONG NURSING STAFF**

### **ABSTRACT**

*The use of Personal Protective Equipment (PPE) is essential in preventing infections and ensuring the safety of healthcare workers, particularly nurses. A preliminary study conducted at Tanjung Ria Public Health Center indicated that nurses' compliance with PPE usage varied, influenced by the availability of equipment, understanding of safety procedures, and limited access to routine training. This study aimed to analyze PPE usage and nurse characteristics in the Tanjung Ria working area. A quantitative descriptive method with a cross-sectional design was employed. The sample consisted of 10 nurses selected through purposive sampling based on specific inclusion criteria. Data collection used an observational checklist, and univariate analysis with frequency distribution was applied. The findings revealed that all respondents (100%) reported using PPE while working. The majority were female (70%), aged 26–35 years (50%) and 36–45 years (50%), with 100% having tertiary education. Work experience varied, with 30% of nurses having more than 15 years of service. In conclusion, PPE compliance among nurses at Tanjung Ria Public Health Center was very high, likely due to adequate PPE availability, institutional support, training programs, and effective internal supervision mechanisms.*

*Keywords: nurse; personal protective equipment; tanjung ria health center*

## **PENDAHULUAN**

Penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja merupakan isu serius yang memengaruhi tenaga kesehatan secara global. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sekitar 2,4 juta kematian setiap tahun disebabkan oleh penyakit terkait pekerjaan, dengan lebih dari 2 juta petugas kesehatan mengalami cedera akibat benda tajam setiap tahunnya (WHO, 2022). Data dari Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa pada tahun 2013 terdapat 35.917 kasus kecelakaan kerja dan 97.144 kasus penyakit akibat kerja di sektor rumah sakit (Kementerian Kesehatan RI, 2024). Lebih lanjut, Kementerian Ketenagakerjaan mencatat bahwa pada periode Januari hingga Desember 2024, terdapat 462.241 kasus kecelakaan kerja, dengan 91,83% di antaranya terjadi di sektor formal (Kemnaker RI, 2024). Tingginya angka ini mencerminkan risiko yang signifikan bagi tenaga kesehatan, termasuk perawat, dalam menjalankan tugas mereka.

Ketidakpatuhan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) oleh perawat dapat berdampak terhadap kesehatan dan keselamatan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ketidakpatuhan terhadap protokol penggunaan APD meningkatkan risiko infeksi nosokomial dan penyakit akibat kerja (Akuba et al., 2025). Penelitian di Rumah Sakit Islam Kabupaten Karawang menunjukkan bahwa peningkatan kepatuhan penggunaan APD berkontribusi pada penurunan angka infeksi nosokomial hingga 40%. Selain itu, kurangnya APD yang memadai juga dikaitkan dengan peningkatan gejala gangguan kesehatan mental seperti depresi dan kecemasan pada perawat (Jumaedi et al., 2024). Penelitian terhadap 336 perawat COVID-19 di Indonesia menemukan bahwa 51,2% mengalami kecemasan, dengan 27,7% mengalami cemas ringan, 20,8% cemas sedang, dan 2,7% cemas berat (refrensi) (Haryanto & Septimar Zahrah Maulida, 2020). Ketersediaan APD yang memadai dan dukungan rumah sakit yang baik dapat menurunkan tingkat kecemasan pada perawat.

Penelitian di Qatar menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap penggunaan APD yang sesuai di fasilitas kesehatan primer berperan penting dalam melindungi tenaga kesehatan dari infeksi COVID-19. Studi tersebut menemukan bahwa 16,2% tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan primer yang diuji positif COVID-19 terkait dengan kepatuhan penggunaan APD yang kurang optimal (Alqahtani et al., 2024). Selain itu, penelitian di Inggris menunjukkan bahwa peningkatan kualitas APD, seperti penggunaan respirator FFP3 dibandingkan masker bedah standar, secara signifikan mengurangi risiko infeksi COVID-19 di pada staf rumah sakit, hingga nol kasus infeksi (The Guardian, 2021). Penelitian di Indonesia telah mengkaji hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku perawat terhadap penggunaan APD. Studi di RSUD dr. R. Koesma Tuban menemukan bahwa perawat dengan sikap negatif terhadap penggunaan APD memiliki insiden kecelakaan kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan perawat yang memiliki sikap positif (Apriyanto & Sumiatin, 2024). Penelitian lainnya di Rumah Sakit Khusus Paru Karawang menunjukkan bahwa perawat dengan pengetahuan yang kurang baik tentang APD memiliki kemungkinan 5,056 kali lebih besar untuk berperilaku negatif dalam penggunaan APD dibandingkan dengan perawat yang memiliki pengetahuan baik (Kustiyuwati et al., 2021). Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan pengetahuan dan sikap positif terhadap APD sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan perawat dalam penggunaannya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Tanjung Ria, ditemukan bahwa tingkat kepatuhan perawat dalam menggunakan APD masih bervariasi. Beberapa faktor seperti ketersediaan APD, pelatihan, dan pemahaman tentang pentingnya APD memengaruhi perilaku penggunaan APD di pada perawat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan APD oleh petugas perawat di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Ria dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja perawat.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan cross-sectional yang bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada perawat di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Ria. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bertugas di Puskesmas Tanjung Ria, dengan jumlah sampel sebanyak 10 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi perawat yang bekerja minimal 6 bulan, bersedia menjadi responden, dan hadir saat penelitian berlangsung, sedangkan kriteria eksklusi adalah perawat yang sedang cuti atau tidak bertugas selama periode pengumpulan data. Instrumen yang digunakan berupa lembar checklist yang mencakup data karakteristik responden (jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan masa kerja) serta kepatuhan penggunaan APD berdasarkan pedoman keselamatan kerja. Pengambilan data dilakukan dengan observasi secara langsung kepada responden yang memenuhi kriteria, dilanjutkan dengan penjelasan tujuan penelitian dan persetujuan tertulis (informed consent). Data yang diperoleh dianalisis secara univariat menggunakan distribusi frekuensi untuk menggambarkan karakteristik responden dan penggunaan APD.

## HASIL

Hasil analisis disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi untuk menggambarkan variabel-variabel yang diteliti, meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, masa kerja, serta penggunaan APD. Penyajian data bertujuan untuk memberikan pemahaman awal terhadap profil responden dan sejauh mana kepatuhan mereka dalam menjalankan prosedur keselamatan kerja, khususnya dalam penggunaan APD. Adapun rincian data disajikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1  
Karakteristik Dan Penggunaan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Perawat

Variabel	Kategori	f	%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	3	30
	Perempuan	7	70
Usia	26-35 thn	5	50
	36-45 thn	5	50
Tingkat Pendidikan	Perguruan Tinggi	10	100
Masa Kerja	1 -5 thn	3	30
	5- 10 thn	2	20
	10 -15 thn	2	20
	>15 thn	3	30
Penggunaan APD	Menggunakan	10	100

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa mayoritas responden adalah perawat perempuan (70%) dan seluruhnya memiliki tingkat pendidikan perguruan tinggi (100%), yang menunjukkan bahwa tenaga perawat di Puskesmas Tanjung Ria memiliki kualifikasi pendidikan yang baik. Sebaran usia responden yaitu kelompok usia 26–35 tahun (50%) dan 36–45 tahun (50%), dengan masa kerja yang bervariasi, yakni 30% memiliki pengalaman 1–5 tahun, masing-masing 20% memiliki pengalaman 5–10 tahun dan 10–15 tahun, serta 30% telah bekerja lebih dari 15 tahun. Seluruh responden (100%) menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat bertugas.

## PEMBAHASAN

Karakteristik jenis kelamin menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan (70%), yang mencerminkan dominasi tenaga perawat perempuan di Puskesmas Tanjung Ria. Penelitian yang dilakukan di RSUD Banjarbaru yang menemukan bahwa perbedaan jenis kelamin tidak memengaruhi perilaku penggunaan APD secara signifikan ( $p=0,940$ ) (Hardiman et al., 2023). Studi lainnya menunjukkan bahwa perempuan cenderung lebih patuh dalam menggunakan APD dibandingkan laki-laki, hal tersebut terjadi karena tingkat kesadaran akan risiko yang lebih tinggi (Alzamzami et al., 2025). Sedangkan pada karakteristik usia menunjukkan sebaran yang sama antara kelompok usia 26–35 tahun dan 36–45 tahun. Penelitian di RSUD Singaparna Medika Citrautama menunjukkan bahwa usia bukanlah faktor dominan yang memengaruhi kepatuhan penggunaan APD ( $p=0,001$ ) (Rahmawati et al., 2024). Didukung oleh penelitian di Puskesmas Pangkalan Kasai yang menemukan bahwa usia tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan penggunaan APD ( $p=1,000$ ) (FH et al., 2022).

Seluruh responden dalam penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan perguruan tinggi, yang menunjukkan bahwa tenaga perawat di Puskesmas Tanjung Ria telah memenuhi kualifikasi pendidikan minimal untuk praktik keperawatan. Penelitian di RSUP Dr. Kariadi Semarang menemukan bahwa tingkat pendidikan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan penggunaan APD ( $p=0,779$ ) (Putri et al., 2018). Sejalan pada karakteristik masa kerja yang menunjukkan sebagian besar memiliki pengalaman kerja lebih dari 5 tahun. Penelitian di RSUD Depati Bahrin menemukan bahwa masa kerja tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan penggunaan APD ( $p=0,729$ ) (Prarona et al., 2024). Berdasarkan hasil penelitian terkait penggunaan APD menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan menggunakan alat pelindung diri saat menjalankan tugas di Puskesmas Tanjung Ria. Capaian ini menunjukkan tingkat kepatuhan yang sangat tinggi dalam penerapan standar keselamatan kerja, yang menjadi indikator positif terhadap kesadaran risiko dan budaya kerja yang disiplin di fasilitas layanan kesehatan tingkat pertama. Tingginya kepatuhan ini sejalan dengan penelitian Naserpour et al. (2023) yang menyatakan bahwa penyediaan APD yang memadai, pelatihan rutin, serta pengawasan internal yang ketat dapat meningkatkan kepatuhan penggunaan APD secara signifikan pada tenaga kesehatan (Naserpour et al., 2024). Studi yang dilakukan oleh Syarfan (2023) juga menunjukkan bahwa 95% perawat menggunakan APD secara konsisten setelah mendapatkan edukasi tentang prosedur keselamatan kerja (Syarfan et al., 2022). Analisis peneliti juga menilai bahwa keberhasilan ini didukung oleh ketersediaan APD di unit kerja, peran aktif pimpinan dalam pengawasan, serta adanya budaya kerja yang kuat terkait pencegahan infeksi. Evaluasi berkala terhadap aspek kualitas penggunaan APD tetap perlu dilakukan guna memastikan efektivitas perlindungan dan keselamatan kerja jangka panjang.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa seluruh responden memiliki tingkat kepatuhan yang sangat tinggi dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), dengan persentase penggunaan mencapai 100%. Karakteristik responden menunjukkan mayoritas berjenis kelamin perempuan, berada dalam rentang usia produktif (26–45 tahun), memiliki latar belakang pendidikan perguruan tinggi, dan masa kerja yang bervariasi antara kurang dari 5 tahun hingga lebih dari 15 tahun. Penting bagi institusi kesehatan untuk terus menjaga ketersediaan APD, meningkatkan edukasi, serta membangun budaya keselamatan kerja yang kuat guna mempertahankan dan meningkatkan standar perlindungan tenaga kesehatan di layanan primer.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akuba, H. H., Rahman, A., & Situmorang, W. (2025). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Perawat dalam Penggunaan APD Pemasangan Infus di IGD dan Ruang Durian UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 9758–9765. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/26147>
- Alqahtani, N. S., Elmahboub, R. A. A., Al-Qahtani, F. S., Al Qahtani, S. S. A. J., Eldeeb, S. M., Al Margan, A. M., Albaghrah, F. A., Al Sharyan, A. M., & Alyami, A. S. M. (2024). Assessment of Healthcare Workers' Adherence to Infection Prevention and Control Measures in Najran City, Saudi Arabia, in the Post-COVID-19 Pandemic Era. *Journal of Pure and Applied Microbiology*, 18(2), 1235–1245. <https://doi.org/10.22207/JPAM.18.2.43>
- Alzamzami, A. A., Mansour, M., Ibrahim, A., Mohammed, F., Nemer, A., Ghallab, Z. A., Alsulami, A. A., Alghamdi, A. A., Samm, H. A., Alasmari, N. S., Alshamrani, A. A., Aljohani, S. S., & Altalibi, N. A. (2025). Personal protective equipment usage and compliance among healthcare workers. *International Journal of Community Medicine and Public Health*, 12(2), 1–5.
- Apriyanto, W. I., & Sumiatin, T. (2024). Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja di RSUD Dr. R. Koesma Tuban. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(5), 916–924. <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/6398%0Ahttp://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/6398/5340>
- FH, F., Asmiyati, & MS, S. (2022). The Factors Correlated with the Obedience of hte Health Workers in Wearing Personal Protective Equipment in the Public health centers during pandemi Covid-19. *Hang Tuah Nursing Journal*, 02(03), 126–141. <https://doi.org/http://www.doi.org/10.25311/jkh.Vol2.Iss3.847>
- Hardiman, Wulandari, W., & Zen, A. (2023). Hubungan Jenis Kelamin Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Perawat Rawat Inap RSU Tangerang Selatan. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.24853/eohjs.4.1.59-65>
- Haryanto, R., & Septimar Zahrah Maulida. (2020). Factors Affecting the Anxiety Levels of Covid-19 Nurses During the Pandemic in Indonesia. *The Indonesian Journal of Infectious Disease*, 6(1), 9–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.32667/ijid.v6i1.90>
- Jumaedi, Darmawan, W., Muhidin, Yuliana, C. T., & Azhari, Y. (2024). Survei Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Petugas Kebersihan Di Rumah Sakit Islam Kabupaten Karawang. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(1), 499–512. <https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/8562>
- Kementerian Kesehatan RI. (2024). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023. Kementerian Kesehatan RI. <https://www.kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2023>
- Kemnaker RI. (2024). Kasus Kecelakaan Kerja Tahun 2024. <https://satudata.kemnaker.go.id/data/kumpulan-data/2447>
- Kustiyuwati, Hasmar, D. M., & Hidayat, S. (2021). Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Perilaku Penggunaan Apd Pada Penanganan Pasien Covid-19 Di Rs Khusus Paru

- Karawang. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 1(1).  
<https://ejournal.horizon.ac.id/index.php/JKK/article/view/19>
- Naserpour, M., Manookian, A., Shahmari, M., Partovi, H., Razavi, M., & Shafaie, Y. (2024). Factors Affecting Nurses' Use of Personal Protective Equipment During the COVID-19 Pandemic: A Cross-Sectional Study. *Journal of Nursing and Midwifery Sciences*, 11(2).  
<https://doi.org/10.5812/jnms-143811>
- Prarona, M. K., Sutinbuk, D., & Edi, M. (2024). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Perawat di Instalasi Rawat Inap. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(3), 1251–1262.  
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Putri, S. A., Widjanarko, B., & Shaluhiyah, Z. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(1), 800–808. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Rahmawati, A. R., Mamlukah, M., Suparman, R., & Iswarawanti, D. N. (2024). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada petugas penunjang non klinik di RSUD Singaparna Medika Citrautama. *Journal of Midwifery Care*, 4(2), 71–80. <https://doi.org/10.34305/jmc.v4i02.1115>
- Syarfan, N. R., Sudarman, & Suhermi. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan APD pada Perawat di IGD dan ICU. *Window of Nursing Journal*, 03(01), 371–379.  
<http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/won/article/view/won3102>
- The Guardian. (2021). Cambridge hospital's mask upgrade appears to eliminate Covid risk to staff. <https://www.theguardian.com/world/2021/jun/29/cambridge-hospitals-mask-upgrade-appears-to-eliminate-covid-19-risk-to-staff>
- WHO. (2022). Occupational Health: Health Workers. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/occupational-health--health-workers>